

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan :

1. Hasil analisis data untuk hipotesis pertama bahwa $t_{hitung} = 2,512$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ sedangkan $t_{tabel} = 1,692$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,512 > 1,692)$. Ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik (X_1) terhadap Kesiapan Guru Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA se-Kota Medan.
2. Untuk hipotesis kedua didapat $t_{hitung} = 4,069$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ sedangkan $t_{tabel} = 1,692$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(4,069 > 1,692)$. Ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Profesional (X_2) terhadap Kesiapan Guru Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA se-Kota Medan.
3. Hipotesis ketiga dimana $F_{hitung} = 934.940$ pada taraf signifikan 95 % dan $\alpha = 0,05$ sedangkan $F_{tabel} = 3,29$ ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(934.940 > 3,29)$. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA se-Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka diperoleh beberapa cara yang bias dilakukan untuk dapat meningkatkan Kesiapan mengajar Guru ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA se-Kota Medan. Yaitu :

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan Kompetensi Pedagogik terutama dalam membimbing siswa dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan Kompetensi Profesional terutama meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, yang saat ini masih jarang dilakukan oleh guru sehingga gurudiharapkan lebih inovatif dalam proses pembelajaran.
3. Mahasiswa dan Dosen Serta Masyarakat selaku civitas akademis perlu mengawasi jalannya Implementasi Kurikulum 2013 supaya kekurangan dan permasalahan yang ditemukan pada kurikulum-kurikulum sebelumnya tidak terulang kembali serta mutu pendidikan Negara Indonesia menjadi lebih baik.
4. Sekolah diharapkan memiliki kualitas guru yang baik, terutama di bagian Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas.